



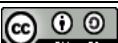
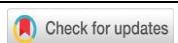
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGATASI AMNESIA DIGITAL PADA SISWA MADRASAH ALIYAH

Nurul Fajariah¹, Yudin Citriadin², fitriani³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

³STAI Al Amin Dompu, Indonesia

Email: nurulfajariah019@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.419>

Sections Info

Article history:

Submitted: 02 March 2025

Final Revised: 13 March 2025

Accepted: 14 May 2025

Published: 14 June 2025

Keywords:

Transformational leadership

Digital amnesia

Madrasah students

Digital learning



ABSTRACT

This study aims to examine the influence of transformational leadership style on students' ability to overcome digital amnesia at Madrasah Aliyah in Sumbawa Barat. Using a quantitative correlational approach, the research involved a purposive sample of 40 students. The independent variable (X) is transformational leadership, measured through four indicators: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. The dependent variable (Y) is the ability to overcome digital amnesia, assessed through indicators including technology dependency, memory ability, concentration, and deep learning. Data were collected using a five-point Likert scale questionnaire, which was tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using descriptive statistics and multiple linear regression via the JASP software. The results indicate that transformational leadership has a positive and significant influence on students' ability to cope with digital amnesia. This finding highlights the critical role of teachers' leadership in fostering independent learning and cognitive resilience in the digital era. The study recommends expanding the research to include more diverse schools and suggests a qualitative approach for deeper exploration in future research.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital di Madrasah Aliyah Sumbawa Barat. Pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasinya siswa Madrasah Aliyah di Sumbawa Barat, dengan sampel sebanyak 40 siswa yang dipilih secara purposive. Variabel independent, gaya kepemimpinan transformasional, yang diukur melalui empat indikator: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration. Variabel dependen, kemampuan mengatasi amnesia digital, yang mencakup ketergantungan pada teknologi, kemampuan mengingat, konsentrasi, dan pembelajaran mendalam. Instrumen penelitian berupa angket skala likert lima poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak JASP. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital. Temuan ini menegaskan pentingnya peran kepemimpinan guru dalam membentuk kemandirian belajar siswa di era digital.

Kata kunci: Kepemimpinan Transformasional, Amnesia Digital, Siswa Madrasah

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan pada inspirasi, motivasi, dan pemberdayaan individu untuk mencapai perubahan positif dalam organisasi. Menurut (Bass & Riggio, 2006), kepemimpinan transformasional melibatkan empat komponen utama: pengaruh idealis, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan gaya kepemimpinan ini dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas madrasah. Sebagai contoh, penelitian oleh (Addin et al., 2020) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad, Karawang. Selain itu, (Hasmirati, 2025) menekankan bahwa kepemimpinan transformasional yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan kearifan lokal dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan staf dalam institusi pendidikan Islam. Dalam era digital, tantangan baru muncul, seperti amnesia digital, yang mengacu pada kecenderungan individu untuk mengandalkan perangkat digital dalam menyimpan informasi, sehingga mengurangi kemampuan mengingat secara mandiri (Kaspersky Lab, 2015).

Meskipun kepemimpinan transformasional telah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja dan motivasi dalam institusi pendidikan Islam, munculnya fenomena amnesia digital menimbulkan tantangan baru. Amnesia digital, sebuah fenomena di mana individu melupakan informasi yang dapat mereka ambil dengan mudah dari perangkat digital, semakin umum di era digital ini (Wang, 2024). Ketergantungan berlebihan pada teknologi informasi dapat mengurangi kemampuan kognitif individu, termasuk siswa dan guru, dalam mengingat dan memproses informasi secara mandiri.

Penelitian oleh (Kaspersky Lab, 2015) menunjukkan bahwa 91% orang dewasa di Eropa mengandalkan internet sebagai eksternal memori mereka. Dalam konteks madrasah, hal ini dapat berdampak pada proses pembelajaran dan pengajaran yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana gaya kepemimpinan transformasional dapat membantu madrasah mengatasi tantangan amnesia digital ini. Teknologi digital merevolusi cara individu mengakses dan memproses informasi, memungkinkan akses langsung ke berbagai macam subjek. Sehingga terlihat adanya penurunan keinginan di kalangan siswa untuk mengingat informasi, karena informasi tersebut selalu tersedia di perangkat mereka (Swaminathan, 2020).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif dalam konteks pendidikan Islam. (Wahyudin et al., 2024) menemukan bahwa penerapan gaya kepemimpinan transformasional di institusi pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan, membangun budaya kerja positif, dan mendorong pengembangan holistik siswa dan staf. Selain itu, penelitian oleh (Sehol, 2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah. Penelitian lain oleh (Asmendri et al., 2024) menyoroti pentingnya keterlibatan media sosial dalam kepemimpinan transformasional di institusi pendidikan Islam, yang dapat meningkatkan transparansi dan keterlibatan komunitas. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kemampuan mengatasi amnesia digital di madrasah.

Fenomena amnesia digital telah menjadi perhatian dalam beberapa studi. (Sparrow et al., 2011) mengidentifikasi bahwa individu cenderung mengingat lokasi penyimpanan informasi daripada informasi itu sendiri, karena ketergantungan pada mesin pencari seperti

Google. Penggunaan internet yang berlebihan dapat mengubah cara otak menyimpan informasi, mengandalkan perangkat digital sebagai eksternal memori. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji dampak amnesia digital dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di madrasah aliyah.

Integrasi kepemimpinan transformasional dengan teknologi digital telah diteliti dalam beberapa studi. (Asmendri et al., 2024) meneliti kepemimpinan transformasional di institusi pendidikan Islam melalui keterlibatan media sosial, menemukan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan transparansi dan keterlibatan komunitas. (Armila & Sopianingsih, 2022) juga menyoroti pentingnya adopsi gaya kepemimpinan transformasional di pesantren dalam era digital untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji peran kepemimpinan transformasional dalam mengatasi tantangan amnesia digital di kalangan siswa madrasah aliyah.

Dari berbagai penelitian yang telah dikaji, terlihat bahwa kepemimpinan transformasional memiliki potensi besar dalam meningkatkan kinerja dan adaptasi institusi pendidikan Islam terhadap perubahan. Namun, terdapat gap penelitian terkait bagaimana gaya kepemimpinan ini dapat secara spesifik membantu madrasah mengatasi tantangan amnesia digital yang semakin relevan di era teknologi informasi saat ini. Novelty dari penelitian ini terletak pada upaya untuk mengintegrasikan konsep kepemimpinan transformasional dengan strategi mengatasi amnesia digital dalam konteks Madrasah Aliyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi kepemimpinan yang efektif di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu gaya kepemimpinan transformasional dan kemampuan mengatasi amnesia digital pada siswa Madrasah Aliyah. Penelitian ini difokuskan pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sumbawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sumbawa Barat. Adapun subjek penelitian terdiri dari 40 orang siswa yang dipilih secara *purposive*.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel utama. Variabel independen (X) adalah gaya kepemimpinan transformasional yang diukur melalui empat indikator, yakni *idealized influence* (karismatik), *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. Sementara itu, variabel dependen (Y) adalah amnesia digital yang diukur melalui indikator meliputi ketergantungan pada teknologi, pengaruh terhadap kemampuan ingatan, penurunan konsentrasi, serta pengaruh terhadap pembelajaran yang mendalam.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup yang disusun dalam bentuk skala likert lima poin, yaitu mulai dari pilihan sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Total terdapat 15 butir pernyataan dalam angket yang telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan platform Google Form.

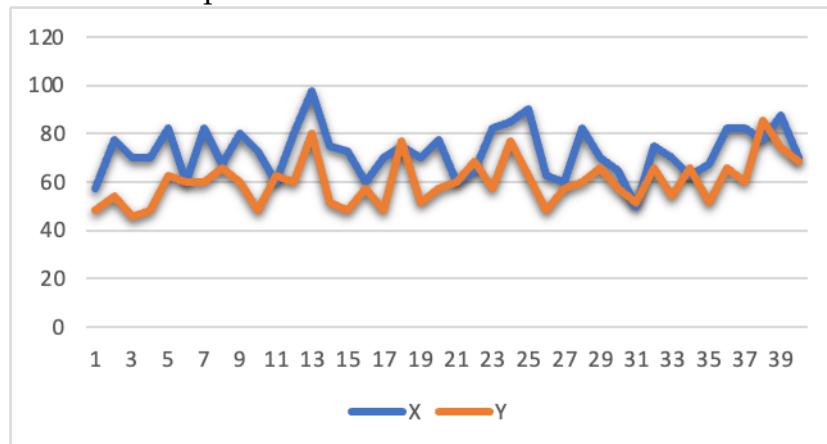
Data yang diperoleh dianalisis menggunakan dua teknik, yaitu statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi, rata-rata, dan persentase dari tiap indikator. Sementara itu, regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Untuk menunjang keakuratan dan efisiensi perhitungan,

peneliti menggunakan perangkat lunak JASP (*Jeffrey's Amazing Statistics Program*) dalam proses analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk memberikan gambaran awal mengenai kecenderungan data yang diperoleh dari responden, langkah pertama dalam proses analisis adalah menyajikan data melalui statistik deskriptif. Analisis ini mencakup ukuran-ukuran seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui pola distribusi data serta sejauh mana variasi jawaban responden terhadap setiap indikator yang diukur. Penyajian statistik deskriptif ini menjadi landasan penting sebelum dilakukan analisis lanjutan, karena memberikan konteks empiris mengenai kecenderungan sikap atau persepsi siswa terhadap kedua variabel penelitian.



Gambar 1. Hasil Angket Responden

Table 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	X	Y
Valid	40	40
Mode	70	a
Median	71.5	60
Mean	72.85	60.2
Std. Deviation	10.262	9.581
Coefficient of variation	0.141	0.159
Variance	105.31	91.805
Range	48	40

^a The mode is computed assuming that variables are discreet.

Penelitian ini melibatkan 40 responden yang terdiri dari siswa Madrasah Aliyah, untuk mengukur pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kemampuan mereka dalam mengatasi amnesia digital. Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang dihitung

menggunakan JASP, berikut adalah temuan yang diperoleh.

Secara umum, data menunjukkan bahwa jumlah responden yang valid untuk kedua variabel adalah 40 orang. Ini menciptakan dasar yang kuat untuk analisis statistik yang lebih lanjut. Pada variabel gaya kepemimpinan transformasional (X), nilai *mean* (rata-rata) tercatat sebesar 72.85, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan, persepsi siswa terhadap gaya kepemimpinan transformasional di madrasah ini relatif tinggi. Hal ini didukung oleh nilai *median* yang sebesar 71.5, yang menunjukkan distribusi data yang simetris dan tidak ada penyimpangan signifikan. Nilai *mode* untuk variabel ini adalah 70, yang mengindikasikan bahwa nilai 70 adalah skor yang paling sering muncul dalam data.

Sementara itu, pada variabel kemampuan mengatasi amnesia digital (Y), nilai *mean* tercatat sebesar 60.2, menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki kemampuan yang cukup dalam mengatasi amnesia digital. Nilai *median* untuk variabel Y adalah 60, yang juga menunjukkan distribusi data yang relatif seimbang. Modusnya berada pada angka 60, yang berarti sebagian besar siswa memiliki skor sekitar angka ini.

Untuk kedua variabel, tingkat standar deviasi cukup rendah, yaitu 10.262 untuk variabel X dan 9.581 untuk variabel Y. Ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap gaya kepemimpinan transformasional dan kemampuan mereka mengatasi amnesia digital tidak terlalu tersebar jauh dari nilai rata-rata, atau dengan kata lain, data relatif homogen. *Coefficient of variation* (CV) untuk variabel X adalah 0.141, sedangkan untuk variabel Y adalah 0.159. Kedua nilai ini tergolong rendah, menunjukkan bahwa variasi relatif terhadap rata-rata juga rendah, artinya persepsi dan kemampuan siswa cenderung seragam.

Selain itu, *variance* untuk variabel X adalah 105.31, sedangkan untuk variabel Y adalah 91.805. *Variance* ini menggambarkan seberapa besar variasi skor di dalam data. Meskipun ada variasi, angka ini tidak menunjukkan adanya penyimpangan yang besar, yang juga tercermin dalam nilai range yang menunjukkan sebaran nilai antara 48 untuk variabel X dan 40 untuk variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ini, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh menunjukkan persepsi siswa terhadap gaya kepemimpinan transformasional cenderung tinggi dan seragam, begitu juga dengan kemampuan mereka dalam mengatasi amnesia digital. Tidak ditemukan distribusi data yang ekstrem atau tidak normal, yang memungkinkan penggunaan analisis lebih lanjut untuk menguji pengaruh antara kedua variabel ini.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier sederhana guna mengetahui pengaruh antara variabel bebas Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) terhadap variabel terikat Kemampuan Mengatasi Amnesia Digital (Y). Hasil analisis regresi ini disajikan pada Tabel 2. Uji regresi digunakan untuk melihat sejauh mana perubahan pada variabel X dapat memengaruhi perubahan pada variabel Y, serta untuk mengetahui signifikansi hubungan antara kedua variabel tersebut secara statistik. Analisis ini menjadi dasar dalam menarik kesimpulan mengenai hubungan kausal yang dibangun dalam rumusan hipotesis penelitian.

Table 2. Uji Regresi Model Summary-Y

Model Summary - Y

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE	R ² Change	F Change	df1	df2	p
M ₀	0	0	0	9. 581	0		0	39	
M ₁	0.4 37	0.1 91	0. 17	8. 732	0.1 91	8.9 62	1	38	0.00 5

Dalam analisis regresi yang dilakukan, model pertama (M₁) bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan transformasional (X) terhadap kemampuan mengatasi amnesia digital (Y). Berdasarkan hasil output JASP, dapat dilihat bahwa model ini menunjukkan hubungan yang signifikan namun moderat antara kedua variabel tersebut.

Nilai R yang diperoleh adalah 0.437, yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara gaya kepemimpinan transformasional dan kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital. Namun, nilai R ini juga mengindikasikan bahwa meskipun ada hubungan, masih ada faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan siswa yang tidak dapat dijelaskan oleh model ini.

Nilai R² tercatat sebesar 0.191, yang berarti bahwa sekitar 19.1% variasi dalam kemampuan siswa mengatasi amnesia digital dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan transformasional. Artinya, masih terdapat 80.9% variasi yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun gaya kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh, ada banyak faktor lain yang turut berperan dalam kemampuan siswa mengatasi amnesia digital.

Nilai Adjusted R² yang tercatat adalah 0.17, sedikit lebih rendah daripada R², yang menunjukkan bahwa setelah memperhitungkan jumlah variabel dalam model, sekitar 17% variasi dalam kemampuan mengatasi amnesia digital dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan transformasional. Penurunan nilai Adjusted R² ini menandakan bahwa meskipun model ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman pengaruh gaya kepemimpinan, terdapat potensi untuk perbaikan, seperti dengan memasukkan variabel-variabel lain yang relevan.

Nilai Root Mean Square Error (RMSE) yang diperoleh adalah 8.732, yang mencerminkan kesalahan prediksi rata-rata dalam model. Semakin kecil nilai RMSE, semakin baik kemampuan model dalam memprediksi nilai Y. Nilai RMSE ini menunjukkan bahwa meskipun model ini cukup baik, masih ada kesalahan prediksi yang perlu diminimalkan.

Sementara itu, R² Change menunjukkan perubahan sebesar 0.191, yang berarti bahwa setelah penambahan gaya kepemimpinan transformasional sebagai variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variasi dalam kemampuan mengatasi amnesia digital meningkat sebesar 19.1%. Ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pemahaman fenomena ini.

Hasil uji F Change yang bernilai 8.962 dengan nilai p = 0.005 mengindikasikan bahwa penambahan gaya kepemimpinan transformasional dalam model memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital. Nilai p yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan karena adanya pengaruh nyata dari gaya kepemimpinan terhadap kemampuan mengatasi amnesia digital.

Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa meskipun gaya kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital, hanya sekitar 19.1% dari variasi dalam kemampuan siswa dapat dijelaskan oleh variabel ini. Hal ini menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital.

Table 3. Uji Regresi ANOVA

ANOVA		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Model						
1	M	683.27	1	683.27	8.96	0.00
	on	9	9	9	2	5
	Residual	2897.1	3	76.24		
	Total	3580.4	3			
			9			

Dalam analisis ANOVA untuk model regresi, kita dapat mengevaluasi kontribusi gaya kepemimpinan transformasional (variabel independen) terhadap kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital (variabel dependen). Berdasarkan hasil output, dapat dilihat bahwa model regresi ini memberikan informasi yang signifikan mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil *Sum of Squares* (Regresi) menunjukkan nilai sebesar 683.279, yang menggambarkan variasi dalam data yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Ini berarti bahwa model regresi yang melibatkan gaya kepemimpinan transformasional dapat menjelaskan sebagian dari variasi dalam kemampuan siswa mengatasi amnesia digital. Variasi yang dijelaskan oleh model ini cukup besar dibandingkan dengan variasi yang tidak dapat dijelaskan.

Untuk *df* (derajat kebebasan) regresi, yang bernilai 1, ini mencerminkan bahwa hanya satu variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu gaya kepemimpinan transformasional. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan cukup sederhana, namun dapat menjelaskan variasi yang ada dalam data.

Selanjutnya, *Mean Square* (Regresi) sebesar 683.279 dihitung dengan membagi *Sum of Squares Regresi* dengan derajat kebebasan regresi (1). Ini menunjukkan jumlah variasi yang dapat dijelaskan oleh model per derajat kebebasan. Nilai ini menunjukkan besarnya kontribusi model dalam menjelaskan variasi kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital. Sementara itu, *Sum of Squares* (Residual) yang sebesar 2897.121 menggambarkan variasi dalam data yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Variasi residual ini mencerminkan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, yang memengaruhi kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital.

Dengan *df* (derajat kebebasan) untuk residual yang sebesar 38, kita dapat melihat bahwa variasi residual ini dihitung berdasarkan jumlah observasi yang tersedia, dikurangi satu untuk variabel independen. *Mean Square* (Residual) sebesar 76.24 menunjukkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model untuk setiap derajat kebebasan yang tersedia. Secara keseluruhan, Total *Sum of Squares* sebesar 3580.4 adalah jumlah dari variasi yang dijelaskan oleh model dan variasi yang tidak dapat dijelaskan, yang mencerminkan total variasi dalam data.

Salah satu hasil yang paling penting dalam ANOVA ini adalah nilai F yang sebesar 8.962. Nilai F ini adalah rasio antara variasi yang dijelaskan oleh model dengan variasi yang tidak dapat dijelaskan, dan menunjukkan sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi dalam data. Nilai F yang cukup besar ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kekuatan untuk memprediksi kemampuan siswa mengatasi amnesia digital berdasarkan gaya kepemimpinan transformasional. Terakhir, hasil p-value untuk uji F adalah 0.005, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan gaya kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital. Artinya, gaya kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang nyata dan tidak terjadi secara kebetulan terhadap fenomena ini.

Secara keseluruhan, hasil ANOVA ini mengonfirmasi bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa Madrasah Aliyah dalam mengatasi amnesia digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan transformasional yang baik dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan terkait dengan amnesia digital, dan hasil ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang juga berperan.

Table 4. Uji Regresi Coefficients

Coefficients						
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
0	M (Intercept)	60.2	1.51		39.7	< .01
1	M (Intercept)	30.486	10.0		3.04	0.004
	X	0.408	0.13	0.437	2.99	0.005

Hasil analisis koefisien regresi memberikan informasi penting tentang bagaimana gaya kepemimpinan transformasional mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital. Pada model regresi yang diuji, *intercept* atau konstanta menunjukkan nilai dasar kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital tanpa adanya pengaruh dari gaya kepemimpinan transformasional. Nilai *intercept* sebesar 30.486, dengan *standard error* sebesar 10.021, menunjukkan bahwa tanpa pengaruh gaya kepemimpinan, siswa akan memiliki nilai dasar sebesar 30.486 dalam mengatasi amnesia digital. Hasil t sebesar 3.042 dan p-value = 0.004 menunjukkan bahwa nilai intercept ini signifikan, artinya nilai dasar ini dapat dipertanggungjawabkan dan tidak terjadi secara kebetulan.

Sedangkan untuk variabel gaya kepemimpinan transformasional (X), hasil *unstandardized coefficient* menunjukkan nilai 0.408, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam gaya kepemimpinan transformasional akan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital sebesar 0.408 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berkontribusi secara positif terhadap kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital. Selanjutnya, *standardized coefficient* sebesar 0.437 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang cukup besar dibandingkan dengan variabel lain dalam model, memperkuat bahwa pengaruh gaya kepemimpinan ini signifikan.

Hasil t untuk gaya kepemimpinan transformasional adalah 2.994, dengan p-value = 0.005, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Ini menunjukkan bahwa gaya

kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang nyata dan signifikan, yang membantu siswa untuk lebih fokus dan mampu mengatasi dampak negatif dari amnesia digital. Temuan ini menegaskan pentingnya peran pemimpin yang transformasional dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kemampuan siswa untuk mengelola tantangan di era digital.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kemampuan siswa Madrasah Aliyah dalam mengatasi amnesia digital. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Koefisien regresi sebesar 0,408 dengan nilai $p = 0,005$ mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam gaya kepemimpinan transformasional akan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital sebesar 0,408 unit. Selain itu, nilai F sebesar 8,962 dengan $p = 0,005$ menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi kemampuan siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh positif terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad Kabupaten Karawang (Addin et al., 2020). Selain itu, penelitian oleh (Kurniawati, 2023) juga menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah, motivasi kerja, dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Pemalang. Kedua studi tersebut menekankan pentingnya peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja dan kemampuan individu dalam lingkungan pendidikan.

Dalam konteks amnesia digital, gaya kepemimpinan transformasional dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran digital dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan yang muncul akibat keterbatasan memori digital. Pemimpin yang transformasional mampu menginspirasi dan memberdayakan siswa untuk mengembangkan strategi coping yang efektif dalam menghadapi amnesia digital.

Dengan demikian, penerapan gaya kepemimpinan transformasional di Madrasah Aliyah dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi amnesia digital. Penting bagi kepala madrasah untuk terus mengembangkan kompetensi kepemimpinan transformasionalnya agar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan kemampuan digital siswa secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa Madrasah Aliyah dalam mengatasi amnesia digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam gaya kepemimpinan transformasional berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa dalam mengelola dan mengatasi tantangan yang disebabkan oleh amnesia digital. Dengan demikian, gaya kepemimpinan transformasional terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan keterampilan digital siswa, yang menjadi sangat relevan di era digital ini.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian ini diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau madrasah di berbagai daerah untuk memperoleh gambaran yang lebih representatif. Penelitian lebih lanjut juga bisa mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat berinteraksi dengan gaya kepemimpinan transformasional, seperti kebijakan sekolah, dukungan dari orang tua, dan faktor teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang pengalaman siswa dalam menghadapi amnesia digital, serta bagaimana mereka merespons kepemimpinan transformasional dalam konteks pembelajaran digital.

REFERENSI

- Addin, F. N., Bintang Kejora, M. T., & Kosim, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad Kabupaten Karawang. *JURNAL IDAARAH*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16673>
- Armila, N., & Sopianingsih, V. (2022). The Transformational Leadership at Islamic Boarding Schools in The Digital Era. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 16(2), 146–163. <https://doi.org/10.38075/tp.v16i2.307>
- Asmendri, Sari, M., Asrida, D., Muchlis, L. S., Febrian, V. R., & Azizah, N. (2024). Transformational Leadership in Islamic Education Institution Through Social Media Engagement. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 336–349. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i2.40221>
- Alwaan, A. Z., & T. N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Amir, A., Afrita, A., Zuve, F. O., & Erlanti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/5>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/10>

- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). Transformational Leadership. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. ImprintPsychology. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781410617095>
- Efendi, E., Ramadhani, R., Kamil, R. A., & Rahman, I. (2024). THE EFFECT OF BUILDING THE ISLAMIC CHARACTER OF STUDENTS AT WISMA PADANG STATE UNIVERSITY. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 7(3), 271–280. Retrieved from <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/153>
- Efendi, E., Ridha, A., Zahara, A., & Rudiamon, S. (2023). Teacher Strategies for Increasing Students' Interest in Religious Learning. *Al-kayyis: Journal of Islamic Education*, 1(1), 31–36.
- Hasmirati. (2025). Towards Madrasah Excellence : Shaping a Competitive Culture through Transformational Leadership. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 09(01), 59–71. <https://doi.org/http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v9i1.10420>
- Hardika, J., Iskandar, M. Y., Hendri, N., & Rahmi, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 197–205. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.491>
- Iskandar, M. Y. (2024). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 57–70. <https://doi.org/10.15548/mrb.v7i1.3477>
- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218–226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Iskandar, M. Y., Azira, V., Nugraha, R. A., Jasneli, I., Rahminda, R., & Putra, A. E. (2024). Advancing Educational Practices: Implementation and Impact Desain Grafis in Education. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 7(2), 98–107. <https://doi.org/10.24036/ijmurmica.v7i2.216>
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128–135.
- Iskandar, M. Yakub (2021) *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Flash pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575–4584.
- Kaspersky Lab. (2015). *The Rise and Impact of Digital Amnesia: Why We Need to Protect What We No Longer Remember*. <https://media.kasperskycontenthub.com/wp-content/uploads/sites/100/2017/03/10084613/Digital-Amnesia-Report.pdf>
- Kurniawati, N. R. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 583–595. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1395>
- Sehol, M. (2022). The Impact of Transformational Leadership Style and Compensation on Teacher Performance at Madrasah Aliyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 7249–

7260. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1242>
- Sparrow, B., Liu, J., & Wegner, D. M. (2011). Google Effects on Memory: Cognitive Consequences of Having Information at Our Fingertips. *Science*, 333(6043), 776–778. <https://doi.org/10.1126/science.1207745>
- Swaminathan, S. (2020). Digital Amnesia: The Smart Phone and the Modern Indian Student. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5864–5879. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i4/pr2020393>
- Wahyudin, A., Furqon, M., Prabowo, G., & Zawawi, A. A. (2024). Application of Style Leadership Transformational in Islamic Education Institutions. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 218–226. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v3i3.27705>
- Wang, Z. (2024). Easy come, Easy Go? Experiment Designed to Examine Digital Amnesia. *Scientific and Social Research*, 6(8), 113–120. <https://doi.org/10.26689/ssr.v6i8.7955>

Copyright holder :
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA